

Constraint Satisfaction Problem

Departemen Teknik Informatika



Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu menjelaskan, mengidentifikasi, merancang, dan menerapkan intelligent agent untuk problem yang sesuai dengan memanfaatkan algoritma pencarian yang meliputi uninformed search, informed search, heuristic search, adversarial search, serta algoritma search untuk Constraint Satisfaction Problem



Pendahuluan

- Teknik pencarian sebelumnya uninformed, informed, local search
 - Fokus memecahkan problem dengan mencari state yang bisa menjadi solusi
- Standard search problems:
 - State is a "black box": arbitrary data structure
 - Goal test can be any function over states
 - Successor function can also be anything
- Struktur internal state setiap problem tidak sama
- Constraint Satisfaction Problems (CSP) memiliki representasi states dan goal yang standard, terstruktur, dan simpel

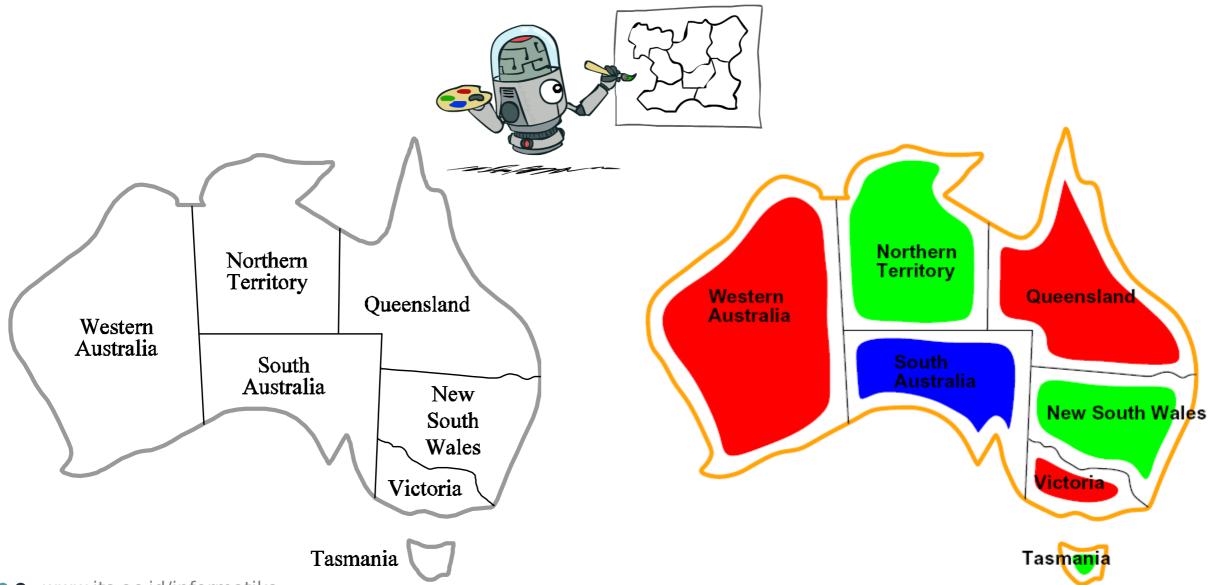


Constraint Satisfaction Problems

- Constraint satisfaction problems (CSP):
 - State didefinisikan sebagai variabel X_i dengan value dari domain D
 - Goal merupakan himpunan Batasan (set of constraints) hanya mengijinkan kombinasi nilai untuk subsets of variables
- Sebuah himpunan variables X_1, X_2, \dots, X_n , dan sebuah himpunan constraints C_1, C_2, \dots, C_m
- Setiap variable X_i mempunyai nonempty **domain** D_i dari semua variasi values
- Setiap constraint C,
 - Sebuah state pada problem yang didefinisikan melalui penugasan (assignment) dari nilai ke beberapa atau semua $\{X_i = v_i; X_j = v_i; ...\}$
- Sebuah penugasan yang tidak melanggar semua Batasan (constraint) disebut *consistent* atau *legal assignment*
- Solusi sebuah CSP adalah sebuah complete assignment yang memenuhi (satisfies) semua constraint



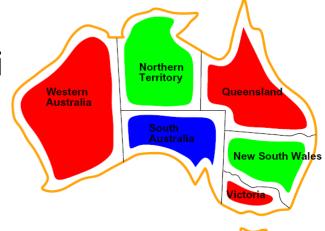
Contoh CSP: Map Coloring



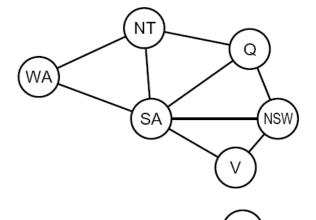


Contoh CSP: Map Coloring

- Pewarnaan tiap region bisa merah, hijau, atau biru dimana region yang bertetangga <u>tidak boleh</u> mempunyai warna yang sama
- Variables: WA, NT, Q, NSW, V, SA, dan T
- Domains: D = {red; green; blue}
- Constraints: region yang bertetangga harus berbeda warna
 - WA <> NT, WA <> SA, NT <> Q, ...
- Solusi adalah semua penugasan yang memenuhi semua batasan, contoh:
 - {WA=red; NT=green; Q=red; NSW=green; V=red; SA=blue; T=red}
- Visualisasi CSP bisa menggunakan constraint graph

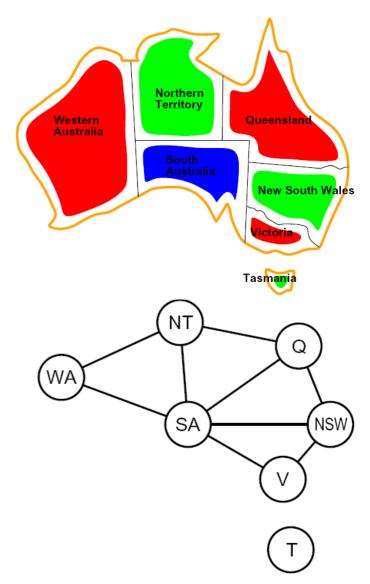






Representasi CSP sebagai Constraint Graph

- Binary CSP: setiap constraint berelasi paling banyak dua variabel
- Binary constraint graph: setiap node adalah variabel, garis penghubung (arcs) menunjukkan constraints
- Tujuan utama algoritma CSP menggunakan struktur graf untuk mempersingkat waktu pencarian, contoh Tasmania adalah sebuah independent subproblem.





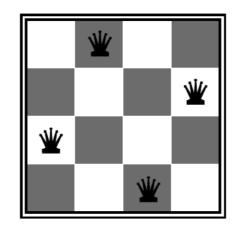
Contoh CSP: N-Queens

Formulasi 1:

Variables: X_{ij}

Domains: {0, 1}

Constraints





$$\forall i, j, k \ (X_{ij}, X_{ik}) \in \{(0,0), (0,1), (1,0)\}$$

 $\forall i, j, k \ (X_{ij}, X_{kj}) \in \{(0,0), (0,1), (1,0)\}$
 $\forall i, j, k \ (X_{ij}, X_{i+k,j+k}) \in \{(0,0), (0,1), (1,0)\}$
 $\forall i, j, k \ (X_{ij}, X_{i+k,j-k}) \in \{(0,0), (0,1), (1,0)\}$

$$\sum_{i,j} X_{ij} = N$$



Contoh CSP: N-Queens

Formulasi 2:

Variables: Q_k

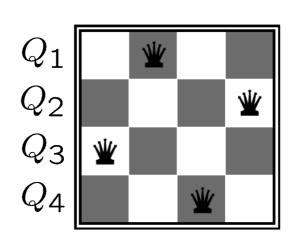
Domains: $\{1, 2, 3, ... N\}$

Constraints

Implicit: $\forall i,j$ non-threatening (Q_i,Q_j)

Explicit: $(Q_1, Q_2) \in \{(1,3), (1,4), \ldots\}$

• • •





Contoh CSP: Cryptarithmetic

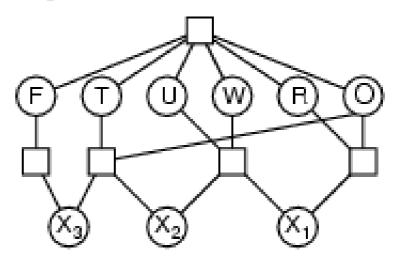


Domains: {0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9}

Constraints: Alldiff (F, T, U, W, R, O)

$$O + O = R + 10 \cdot X_1$$

 $X_1 + W + W = U + 10 \cdot X_2$
 $X_2 + T + T = O + 10 \cdot X_3$
 $X_3 = F, T \neq 0, F \neq 0$





Jenis CSP

- Discrete Variables
 - Finite domains
 - Size d means $O(d^n)$ complete assignments
 - E.g., Boolean CSPs, including Boolean satisfiability (NP-complete)
 - Infinite domains (integers, strings, etc.)
 - E.g., job scheduling, variables are start/end times for each job
- Continuous variables
 - E.g., start/end times for Hubble Telescope observations



Jenis Constraints

- Unary constraint untuk satu variabel
 => SA ≠ green
- Binary constraint untuk pasangan variabel
 => SA ≠ WA
- Higher-order constraint untuk >2 variabel
- Preference constraint (soft constraint)
 Representasi red is better than green adalah memberikan nilai bobot yang berbeda
 - => constrained optimization problem



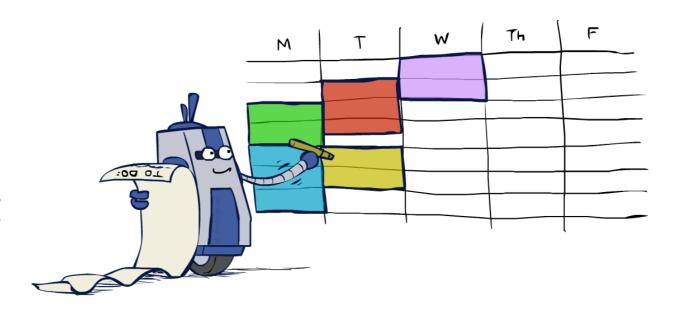
Real Worlds CSP

- Assignment problems
- Timetabling problems

•

- Transportation scheduling
- Factory scheduling







Formulasi CSP

- State ditentukan oleh nilai yang diberikan (partial assignments)
 - Initial state: {}
 - Successor function: memberikan nilai pada sebuah variabel yang belum ada nilai (unassigned variable)
 - Goal test: semua tugas selesai (complete) dan tidak melanggar constraints (satisfies all constraints)



CSP vs Search Space

- Jika problem diselesaikan dengan pencarian
 - Ada 3⁵= 243 kombinasi nilai warna setiap variabel
 - Jumlah anggota pada state-space = 243
- Jika problem diselesaikan dengan CSP
 - Hanya 2⁵ = 32 kombinasi karena satu warna sudah terpilih
 - Jumlah anggota pada state-space = 32

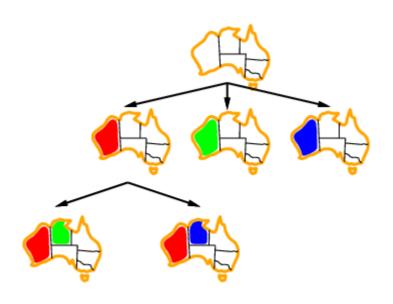


Backtracking Search for CSPs

- Backtracking search adalah dasar algoritma uninformed untuk menyelesaikan CSP
- Idea 1: One variable at a time
 - Penugasan variabel bersifat commutative
 - Contoh: [WA = red then NT = green] sama dengan [NT = green then WA = red]
 - Hanya perlu mempertimbangkan penugasan pada suatu variabel setiap step
- Idea 2: Check constraints as you go
 - Mempertimbangkan hanya nilai yang tidak konflik dengan penugasan sebelumnya
 - Harus melakukan beberapa Langkah untuk check constraints
 - "Incremental goal test"
- Depth-first search dengan single-variable assignments disebut backtracking search



Contoh: Backtracking





Tasmania 📉



Contoh: Backtracking Northern Territory Queensland Western Australia South Australia New South Wales Victoria Tasmania 🦳 WA=green WA=blue WA=red WA=redWA=red NT=green NT=blue WA=red WA=redNT=green NT=green Northern Territory Q=red Q=blue Western Australia Queenslan New South Wales



Algoritma Backtracking

Terdapat 2 Fungsi yaitu:

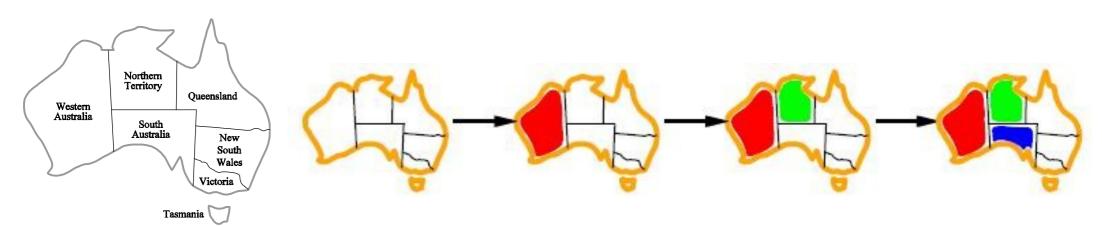
- 1. SELECT-UNASSIGNED-VARIABLE (urutan pemilihan variabel)
- 2. ORDER-DOMAIN-VALUES (urutan pemilihan nilai dari variabel)
- www.its.ac.id/informatika



- SELECT-UNASSIGNED-VARIABLE (urutan pemilihan variabel)
 - Most Constrained Variable (Minimum Remaining Values, MRV)
 - Pilih variabel dengan variasi kemungkinan nilai paling sedikit
 - Jika >1 variabel, maka digunakan Most Constraining Variable
 - Most Constraining Variable (MCV)
 - Pilih variabel yang memiliki jumlah constraint lebih banyak

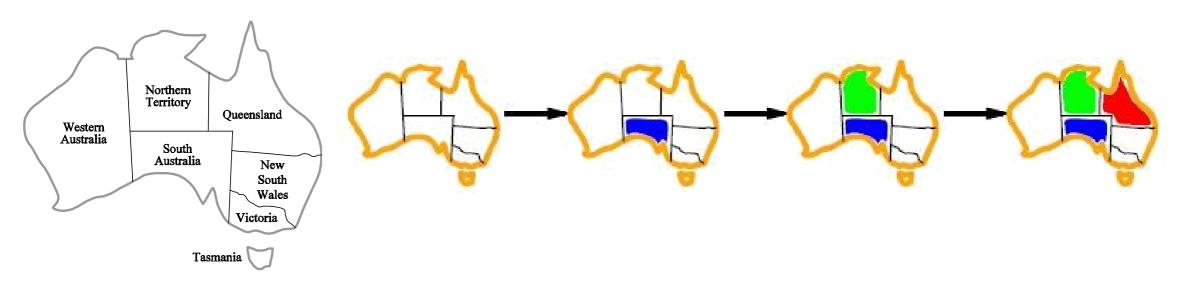


- Minimum remaining values (MRV) or "most constrained variable":
 - Memilih variabel dengan variasi kemungkinan nilai paling sedikit
 - WA=red dan NT =green, ada hanya satu kemungkinan nilai untuk SA, maka MRV akan memilih variable SA yaitu SA=blue berikutnya baru memilih variabel Q





- Most Constraining Variable (MCV)
 - Memilih variabel yang memiliki jumlah constraint lebih banyak
 - MCV memilih variabel SA karena mempunyai jumlah constraint paling banyak yaitu 5 constraints

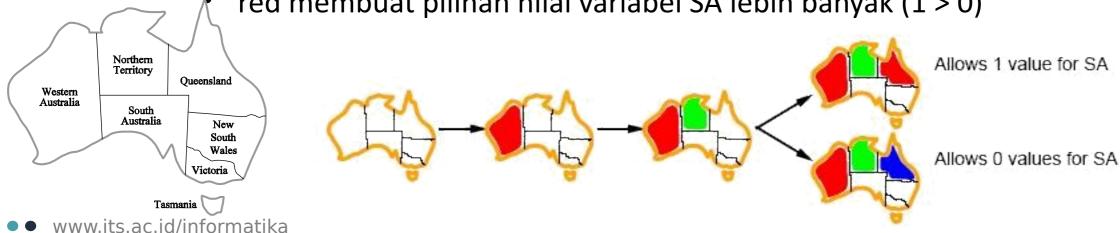




- ORDER-DOMAIN-VALUES (urutan pemilihan nilai dari variabel)
 - Least Constraining Value (LCV)
 - Pilih nilai variabel yang memiliki constraint lebih sedikit untuk variabel lain
 - Atau pilih nilai variabel yang membuat variabel lain memiliki kemungkinan pilihan nilai lebih banyak



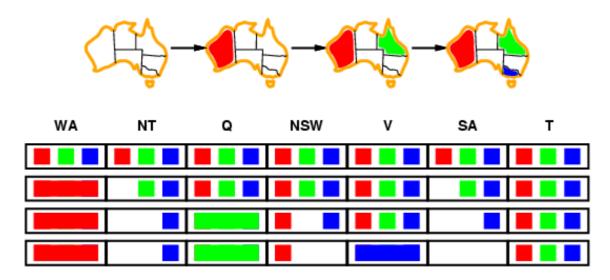
- **Least Constraining Value (LCV)**
 - Jika WA=red dan NT=green maka pilihan untuk Q={red, blue}
 - Jika Q = red maka variabel SA ada 1 pilihan nilai
 - (2 constraint, SA≠red & SA≠green)
 - Jika Q = blue maka variabel SA tidak ada pilihan nilai
 - (3 constraint, SA≠red & SA≠green & SA≠blue)
 - LCV akan memilih Q=red karena:
 - red membuat pilihan constraint lebih sedikit untuk variabel SA
 - red membuat pilihan nilai variabel SA lebih banyak (1 > 0)

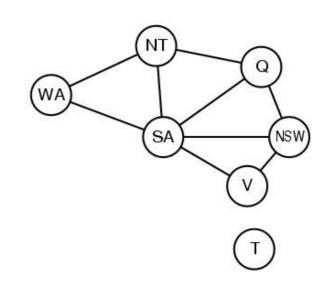




Constraint Propagation: Forward Checking

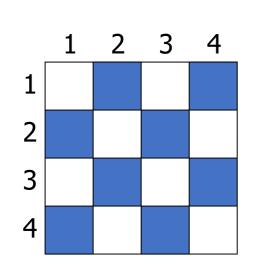
- Mencatat (keep track) kemungkinan nilai yang konsisten dengan constraint untuk semua variabel
- Pencarian dihentikan jika salah satu variabel sudah tidak memiliki kemungkinan nilai
 - backtrack dengan pilihan nilai lain

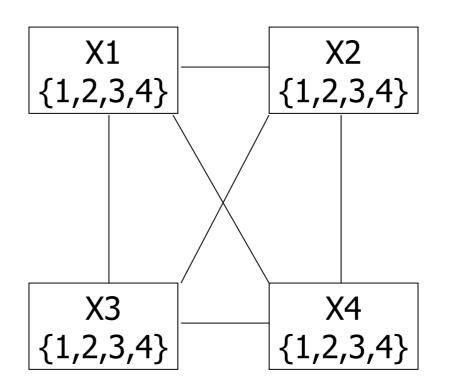






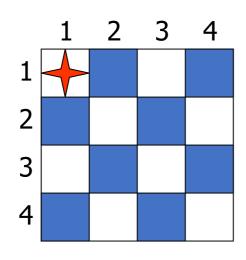
Conton Forward Checking: 4-Queens Problem

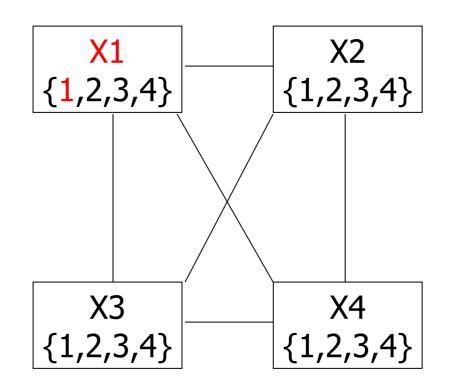




Representasi *complete graph* untuk 4 variabel problem 4-Queens saat inisialisasi. Variabel menunjukkan indeks kolom dan domain value adalah baris

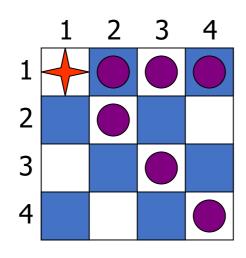


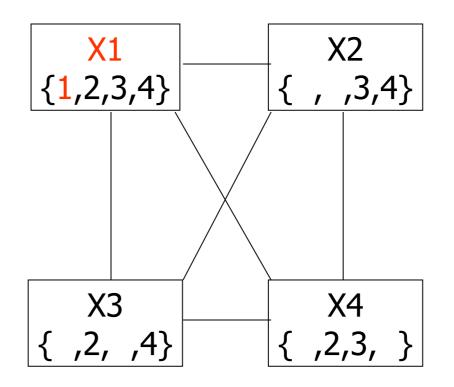




Pilih variabel X1=1

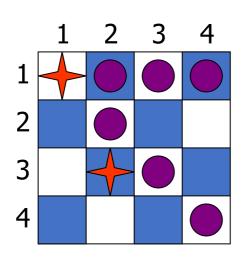


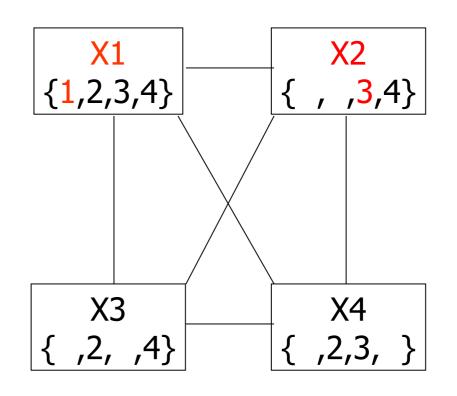




Pilih variabel X1=1, sisa nilai variabel X2, X3, X4 dengan forward checking

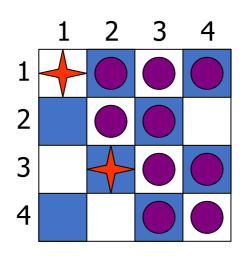




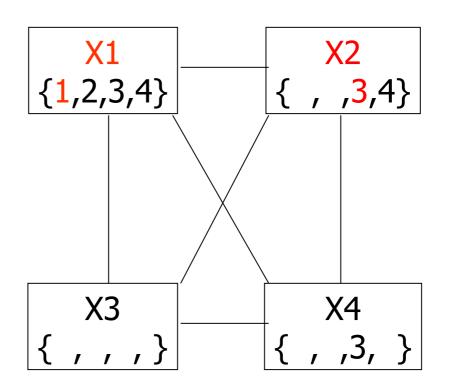


Pilih variabel X1=1 dan X2=3



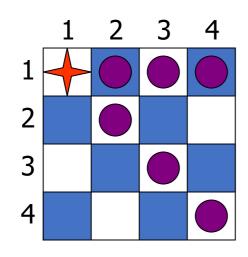


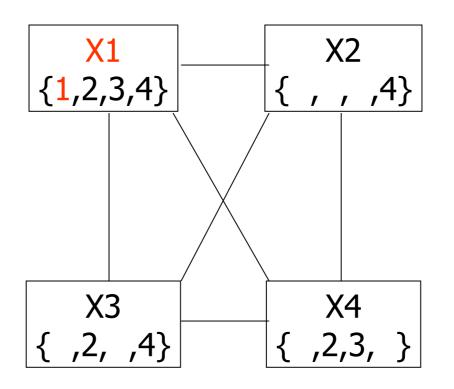
Pilih variabel X1=1 dan X2=3, membuat variabel X3 tidak memiliki nilai sehingga perlu backtrack untuk X2=4



Pilih variabel X1=1 dan X2=3, sisa nilai variabel X3, X4 dengan forward checking

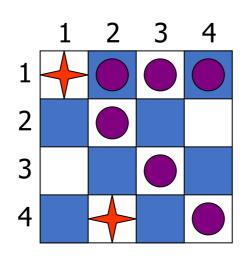


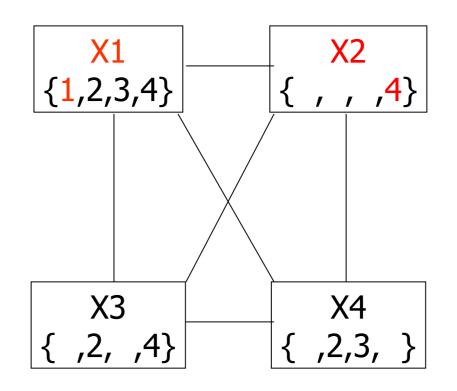




Kembali ke state setelah variabel X1=1, Lalu nilai X2=3 dibuang

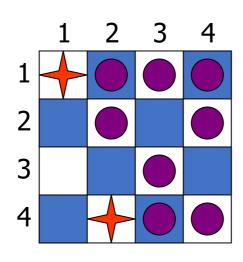


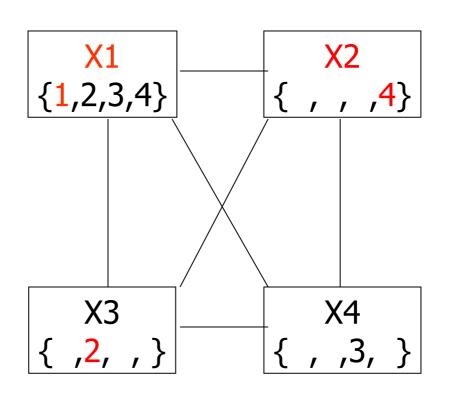




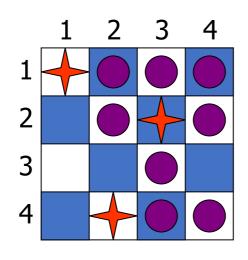
Pilih variabel X1=1 dan X2=4, sisa nilai variabel X3, X4 dengan forward checking

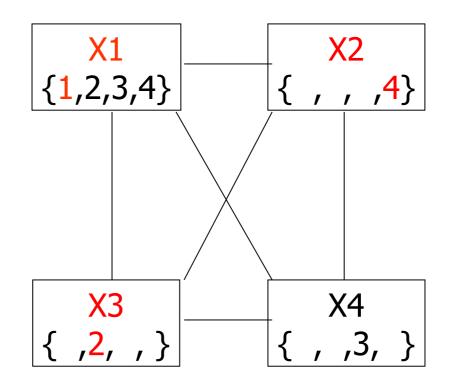






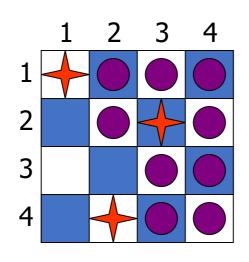




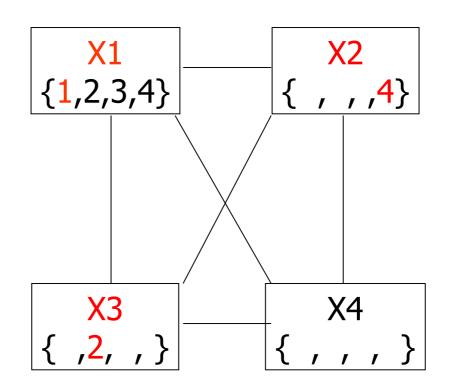


Pilih variabel X1=1 dan X2=4 dan X3=2



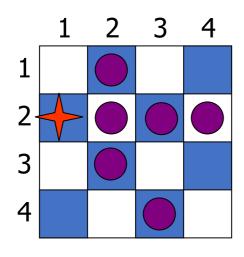


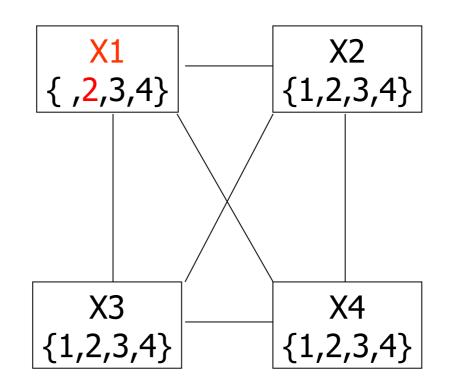
Pilih variabel X1=1 dan X2=4 dan X3=2, membuat variabel X4 tidak memiliki nilai sehingga Backtrack X3 tidak bisa karena saat X2=4, nilai X3=2; Backtrack X2 tidak bisa karena sudah tdk ada nilainya; Jadi backtrack X1=2



Pilih variabel X1=1 dan X2=4 dan X3=2, sisa nilai variabel X4 dengan forward checking

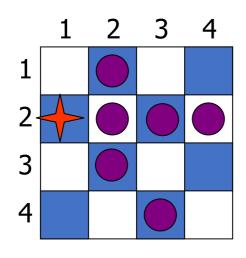


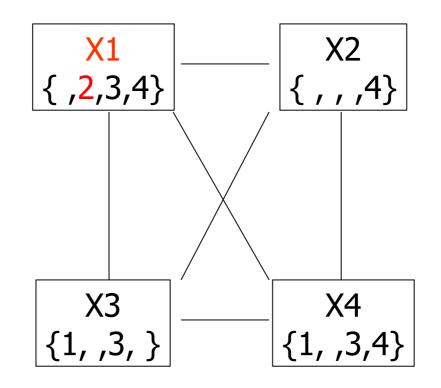




Pilih variabel X1=2, nilai X1=1 sudah dibuang karena tidak dapat menghasilkan solusi

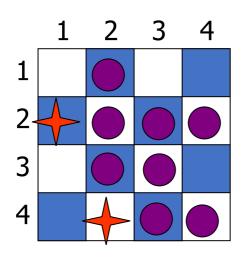


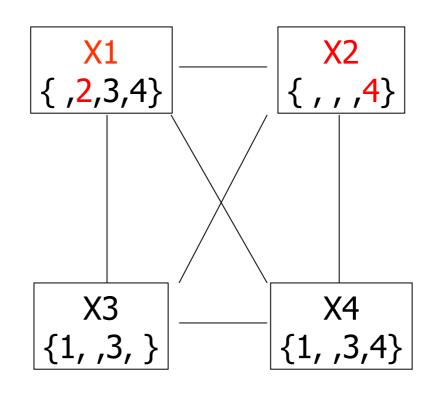




Pilih variabel X1=2, sisa nilai variabel X2, X3, X4 dengan forward checking

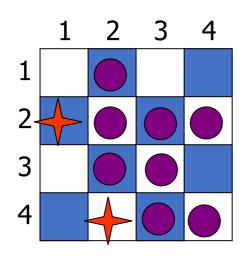


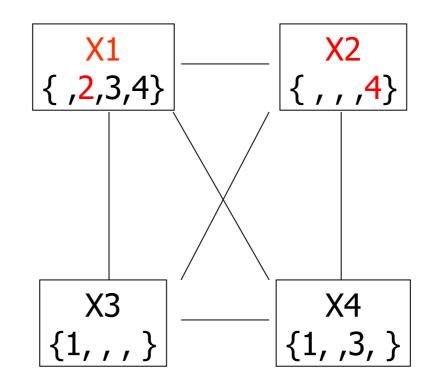




Pilih variabel X1=2 dan X2=4

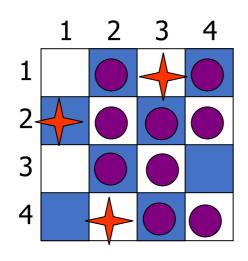


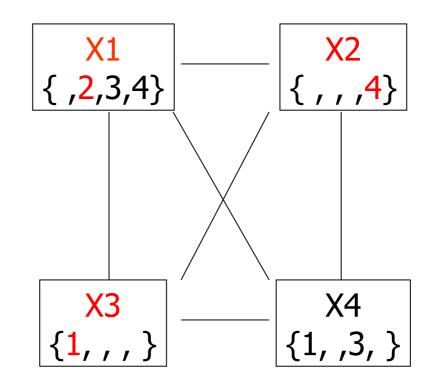




Pilih variabel X1=2 dan X2=4, sisa nilai variabel X3, X4 dengan forward checking

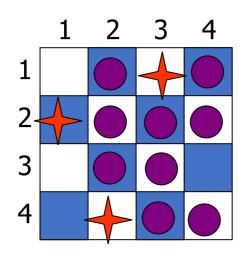


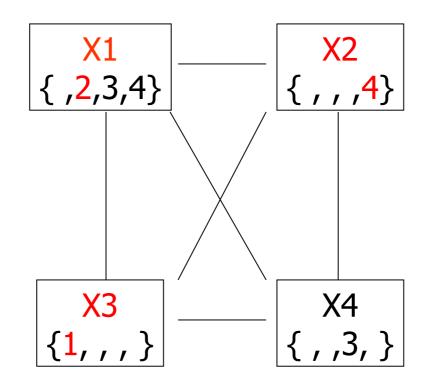




Pilih variabel X1=2 dan X2=4 dan X3=1

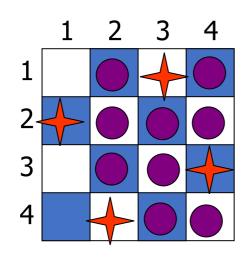




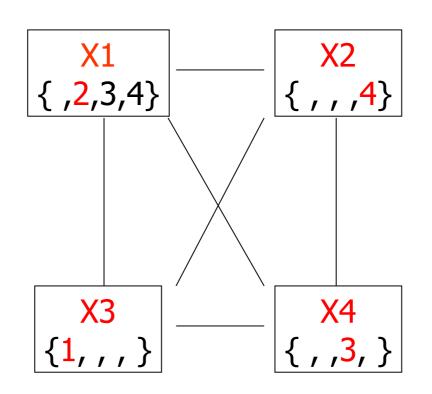


Pilih variabel X1=2 dan X2=4 dan X3=1, sisa nilai variabel X4 dengan forward checking





Pilihan solusi lain dapat dilakukan dengan mencoba X1={3, 4}



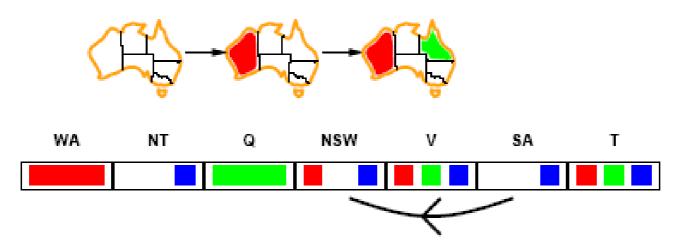
Pilih variabel X1=2 dan X2=4 dan X3=1 dan X4=3; karena sudah tidak ada nilai lain X4 maka **solusi ditemukan**

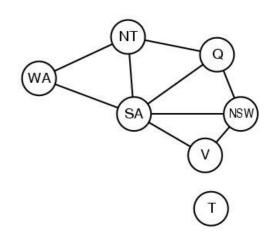


Constraint Propagation: Arc consistency

- Arc X → Y adalah konsisten jika untuk setiap nilai x pada X, beberapa nilai y konsisten dengan x
- Contoh setelah WA dan Q sudah ditentukan warnanya:

 $SA \rightarrow NSW$ is consistent if SA=blue and NSW=red

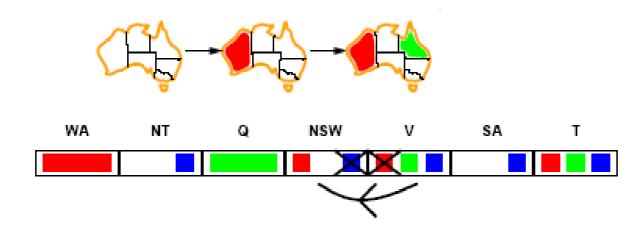


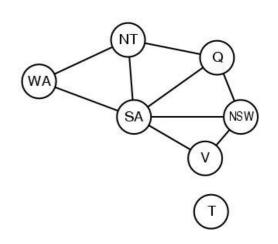




Constraint Propagation: Arc consistency

- Dapat mempertahankan arc-consistency:
 Arc dapat konsisten dengan menghapus value blue dari variabel NSW
- Selanjutnya propagate constraints....
 - Check V → NSW
 - Not consistent for V = red
 - Remove red from V

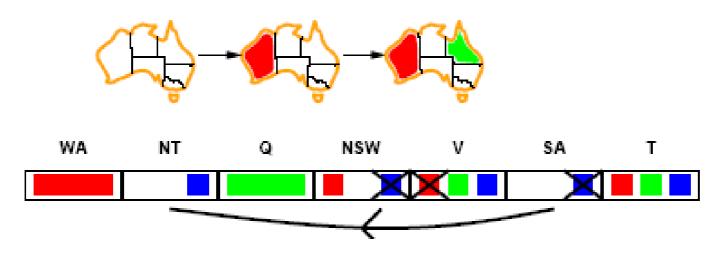


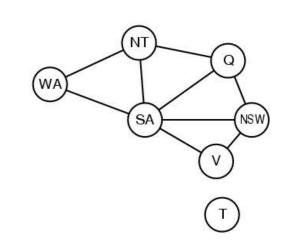




Constraint Propagation: Arc consistency

- Selanjutnya propagate constraints
 - $SA \rightarrow NT$ tidak consistent
 - Arc consistency mendeteksi kesalahan lebih awal dari pada Forward checking (FC)







Arc consistency algorithm

```
function AC-3(csp) returns the CSP, possibly with reduced domains inputs: csp, a binary CSP with variables \{X_1, X_2, \ldots, X_n\} local variables: queue, a queue of arcs, initially all the arcs in csp while queue is not empty do (X_i, X_j) \leftarrow \text{Remove-First}(queue) if Remove-Inconsistent-Values(X_i, X_j) then for each X_k in Neighbors [X_i] do add (X_k, X_i) to queue function Remove-Inconsistent-Values(X_i, X_j) returns true iff succeeds removed \leftarrow false
```

then delete x from Domain[X_i]; removed $\leftarrow true$

if no value y in DOMAIN[X_j] allows (x,y) to satisfy the constraint $X_i \leftrightarrow X_j$

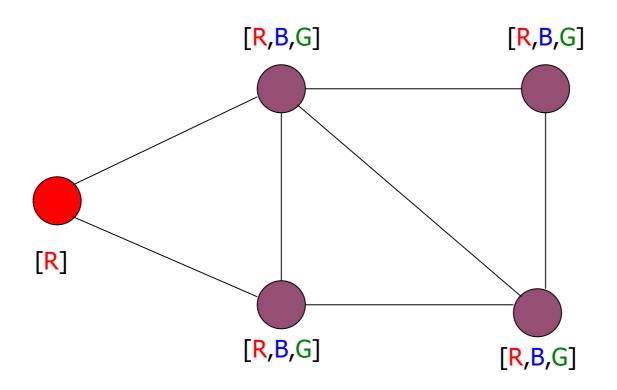
for each x in Domain[X_i] do

return removed

www.its.ac.id/informatika



Contoh Problem CSP



Gunakan arc-propagation untuk menyelesaikan problem CSP diatas!



Forward checking (FC) vs Arc consistency (AC)

Constraint Propagation.

- FC memberikan solusi dengan waktu yang lebih cepat dibanding AC
- AC membutuhkan waktu lebih lama namun melakukan pruning lebih efektif pada state space
- Ada banyak pendekatan consistency lain yang memberikan solusi lebih baik namun waktu lebih lama
 - Node consistency, Path consistency, dll



K-consistency

- Arc consistency tidak dapat mendeteksi semua inconsistencies:
 - Partial assignment {WA=red, NSW=red} is inconsistent.
- Bentuk propagation dapat difenisikan menggunakan notasi k-consistency.
- Sebuah CSP adalah k-consistent jika untuk semua himpunan pada k-1 variabel dan untuk semua penugasan pada variable tersebut, maka consistent value dapat selalu diberikan pada semua variable ke k.
 - 1-consistency = node-consistency
 - 2-consistency = arc-consistency
 - 3-consistency = path-consistency
- Strongly k-consistent:
 - k-consistent for all values {k, k-1, ...2, 1}



Tugas No.1

Anda diminta merancang menu makanan di suatu event. Menu makanan terdiri dari Appetizer, Beverage, Main_Course, dan Dessert. Domain dari setiap variabel menu makanan adalah:

Appetizer : veggies, escargot

Beverage : water, soda, milk

Main_Course: fish, beef, pasta

Dessert : apple pie, ice cream, cheese

Semua tamu akan mendapat menu yang sama dan harus mengikuti batasan (constaints) diet sebagai berikut:

- (i) Batasan vegetarian: Appetizer harus sayuran (veggies) atau Main_Course harus pasta atau fish.
- (ii) Batasan total biaya: Jika memilih escargot, maka pilihan untuk baverage hanya water.
- (iii) Batasan kebutuhan kalsium: Anda harus memilih setidaknya salah satu di antara milk, ice cream, atau keju.

Merujuk pada permasalahan tersebut di atas, jawablah pertanyaan berikut:

- (a) Gambarlah constraint graph dari variabel-variabel pada permasalahan di atas.
- (b) Seandainya Anda memilih untuk menghidangkan escargot sebagai Appetizer dan belum ada pilihan value untuk variabel yang lain, sebutkan value apa saja yang dieliminasi setelah dilakukan forward checking untuk menunjukkan sisa domain pada setiap variabel.
- (c) Sebutkan 3 contoh solusi dari CSP di atas, jika ada.
- www.its.ac.id/informatika



Tugas No.2

You are in charge of scheduling for computer science classes that meet Mondays, Wednesdays and Fridays. There are 5 classes that meet on these days and 3 professors who will be teaching these classes. You are constrained by the fact that each professor can only teach one class at a time.

The classes are:

- Class 1 Intro to Programming: meets from 8:00-9:00am
- Class 2 Intro to Artificial Intelligence: meets from 8:30-9:30am
- Class 3 Natural Language Processing: meets from 9:00-10:00am
- Class 4 Computer Vision: meets from 9:00-10:00am
- Class 5 Machine Learning: meets from 9:30-10:30am

The professors are:

- Professor A, who is available to teach Classes 3 and 4.
- Professor B, who is available to teach Classes 2, 3, 4, and 5.
- Professor C, who is available to teach Classes 1, 2, 3, 4, 5.
- a. Formulate this problem as a CSP problem
- b. Solve this problem using CSP













